

BAB VI

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

Untuk dapat mewujudkan Visi Kabupaten Majene Tahun 2012-2016 “ **TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN YANG ADIL DAN MERATA DI KABUPATEN MAJENE DALAM TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK, BERSIH, BERWIBAWA, DEMOKRATIS DALAM KEHIDUPAN AGAMIS DAN BERBUDAYA**”, sangat dibutuhkan *political will*, baik oleh Pemerintah dengan kebijakan otonomi daerah, maupun oleh masyarakat dan seluruh stakeholders berdasarkan Visi Kabupaten Majene. Strategi dan arah kebijakan Pembangunan Jangka Menengah yang akan diterapkan secara berkesinambungan dengan cara mengidentifikasi berbagai faktor yang diharapkan mampu mengantisipasi berbagai permasalahan pembangunan.

Bab ini berisi uraian tentang strategi pembangunan daerah Kabupaten Majene 2012-2016. Penyusunan strategi ini didasarkan pada analisis SWOT, yaitu analisis yang mencermati kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*) dan tantangan atau ancaman (*threats*) secara bersama-sama. SWOT sendiri merupakan analisis mengenai hal-hal pokok yang ada di lingkungan yang diasumsikan berpegaruh terhadap apa yang terjadi dan yang akan terjadi di Kabupaten Majene. Lingkungan itu sendiri mencakup dua lingkungan pokok, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang ada di Kabupaten Majene, didalamnya terdapat faktor-faktor yang relatif mudah dikelola dan dikendalikan yang mencakup kekuatan dan kelemahan. Lingkungan eksternal merupakan faktor-faktor yang relatif sulit dikelola dan dikendalikan, sehingga yang masuk ke dalam lingkungan eksternal merupakan kesempatan dan ancaman.

6.1. Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)

Analisis SWOT merumuskan empat strategi utama, yaitu :

1. Strategi S – O, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai atau meraih peluang.
2. Strategi W – O, yaitu strategi untuk menekan kelemahan untuk mencapai atau meraih peluang.
3. Strategi S – T, yaitu strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghadapi atau menaklukkan tantangan atau ancaman.
4. Strategi W – T, yaitu strategi menekan kelemahan untuk menghadapi atau menaklukkan tantangan atau ancaman.

Berdasarkan analisis tersebut, strategi yang dibuat diharapkan bisa lebih maksimal dalam mendayagunakan apa yang ada untuk kepentingan masa depan, karena didasarkan pada kondisi lingkungan yang riil. Hal ini disebabkan oleh adanya kombinasi untuk memaksimalkan potensi dan meminimalisasi kelemahan. Dengan demikian, strategi juga mencakup upaya mengatasi berbagai masalah dan memperbaiki serta meningkatkan potensi yang ada.

Tabel. 6.1

Matriks Identifikasi SWOT

1. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat dan Aparatur Pemerintahan

Faktor Internal	Faktor Eksternal
(+) Kekuatan 1. Capaian Anggaran untuk sektor Pendidikan berkisar 25-35 % (> dari ketentuan nasional 20 %)	(+) Peluang 1. Dukungan Kota Majene Sebagai Kota Pendidikan Didalam RTRW Provinsi Sulawesi Barat

Faktor Internal	Faktor Eksternal
2. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan 3. Tersedianya sarana dan prasarana kesehatan 4. Tersedianya SDM bidang pendidikan dan Kesehatan 5. Meningkatnya cakupan pelayanan Kesehatan 6. Rasio jumlah pegawai terhadap pelayanan publik cukup memadai	2. Tingginya dukungan sektor swasta dalam penyelenggaraan pendidikan 3. Tingginya minat Masyarakat untuk Berpartisipasi Dalam Penyelenggaraan Pendidikan
(-) Kelemahan 1. Tidak meratanya distribusi guru dan tenaga Kesehatan 2. Masih rendahnya rasio tenaga Kesehatan terhadap penduduk 3. Rendahnya kualitas tenaga kerja yang professional dan berdaya saing 4. Rendahnya kapabilitas PNS berdasarkan jenjang Pendidikan formal dan non formal 5. Rendahnya kinerja aparatur pemerintah 6. Kurangnya pelibatan unsure wanita dalam pembangunan 7. belum diberlakukannya sanksi dan penghargaan terhadap kinerja aparatur pemerintahan	(-) Ancaman 1. Tingginya biaya Pendidikan jenjang Pendidikan Menengah keatas 2. Minat tenaga guru dan Kesehatan untuk melaksanakan tugas di wilayah perdesaan masih rendah 3. Belum optimalnya penyerahan pembagian kewenangan antar tingkatan pemerintahan

2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Stabilitas Politik Dan Keamanan Yang Kondusif

Faktor Internal	Faktor Eksternal
(+) Kekuatan 1. Adanya potensi unggulan daerah 2. Iklim politik dan keamanan yang kondusif	(+) Peluang 1. Terdapatnya potensi Sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>3. Terjalannya kerjasama berbagai elemen baik Masyarakat maupun pemerintah untuk menjaga keamanan</p>	<p>2. Kemandirian para pelaku usaha seperti petani, peternak, nelayan, pengrajin</p> <p>3. Masih terbukanya peluang berinvestasi</p> <p>4. Tingkat partisipasi masyarakat untuk menjaga keamanan dan ketertiban cukup tinggi</p> <p>5. Penegakan hukum melalui pendekatan persuasive</p>
<p>(-) Kelemahan</p> <p>1. Rendahnya PDRB perkapita dalam menyokong perekonomian daerah</p> <p>2. Kurangnya kebutuhan dasar Masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi</p> <p>3. Kurangnya kesadaran hukum masyarakat dan Profesionalisme aparat penegak hukum</p> <p>4. Belum optimalnya implementasi penegakan hukum</p> <p>5. Belum optimalnya program transmigrasi</p> <p>6. Belum optimalnya pembinaan bidang Kesejahteraan sosial</p>	<p>(-) Ancaman</p> <p>1. Adanya pemberlakuan pasar bebas</p> <p>2. Persaingan Ekonomi Antar Daerah</p> <p>3. Banyaknya kasus sengkata tanah dan tapal batas</p> <p>4. Terjadinya berbagai konflik kepentingan</p> <p>5. Meningkatnya baik kuantitas maupun kualitas kejadian perkara pidana dan perdata</p>

3. Terlaksananya Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Budaya Dalam Penyelenggaraan Pembangunan

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>(+) Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapatnya sarana dan prasarana sosial keagamaan 2. Tingginya tingkat toleransi agama 3. Adanya kebijakan pemerintah terhadap pemberian tunjangan imam dan guru mengaji 4. Dukungan tokoh Masyarakat dan tokoh agama yang memadai 5. Tingginya toleransi antar umat beragama 6. Adanya kebijakan/aturan tentang pelayanan kehidupan beragama 7. Semakin meningkatnya jumlah jemaah haji 	<p>(+) Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya organisasi/lembaga keagamaan 2. Adanya pemahaman terhadap agama di lingkungan Masyarakat 3. Minat Masyarakat luar/warga asing terhadap kebudayaan Mandar cukup tinggi 4. Adanya lembaga penyelenggaraan haji 5. Rendahnya potensi konflik yang disebabkan oleh mayoritas masyarakat bersuku dan agama yang sama
<p>(-) Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya perhatian pemerintah tentang peningkatan kualitas sarana prasarana peribadatan 2. Kurangnya penerapan nilai-nilai budaya 3. Kurangnya perhatian terhadap pelestarian kawasan budaya 4. Belum adanya kebijakan pendukung terhadap nilai-nilai kearifan local 5. Cenderung ditinggalkannya budaya local 	<p>(-) Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman dan pengamalan agama “relatif masih kurang” 2. Tekanan budaya global 3. Kurangnya pemahaman dan kecintaan terhadap budaya 4. Adanya alih fungsi bangunan-bangunan bersejarah 5. Informasi media massa masih ada yang “kurang mendidik”

4. Meningkatkan Infrastruktur Serta Sarana Dan Prasarana Daerah Yang Memadai

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>(+) Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Besarnya proporsi Anggaran untuk pengembangan infrastruktur daerah 2. Tersedianya infrastruktur sarana dan prasarana daerah 3. Tersedianya tenaga teknis pada SKPD pengelola infrastruktur dan sarana prasarana dasar 4. Nilai ekonomi lahan yang cenderung semakin meningkat 5. Tersedianya kontraktor local 6. Tersedianya bahan baku bangunan 7. Tersedianya sarana dan prasarana perhubungan yang representative 	<p>(+) Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ruas jalan untuk membuka daerah terisolasi merupakan jalan provinsi 2. Perkembangan wilayah yang cukup pesat 3. Tingginya minat Masyarakat dan pemerintah dalam menanggulangi banjir 4. Terdapatnya sumber sumber air baku yang belum dioptimalkan untuk penyediaan air bersih 5. Tersedianya areal yang tidak produktif untuk pengembangan kawasan baru
<p>(-) Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum efisiennya pemanfaatan infrastruktur dan sarana prasarana dasar daerah 2. Tidak meratanya infrastruktur serta sarana dan prasarana di kota dan di desa 3. Kurangnya tingkat pemeliharaan infrastruktur dan sarana prasarana daerah 4. Terbatasnya Lahan untuk pelebaran jalan 5. Belum terwujudnya pola dan struktur ruang yang sesuai dengan tata ruang wilayah 6. Rendahnya aksesibilitas terhadap daerah terpencil 	<p>(-) Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadinya berbagai konflik kepentingan pengelolaan infrastruktur dan sarana prasarana 2. Topografi wilayah merupakan daerah pegunungan yang rentan terjadinya gerakan tanah/longsor 3. Terjadinya pembangunan yang tidak memiliki ijin 4. Permasalahan banjir perkotaan dan perdesaan

Faktor Internal	Faktor Eksternal
7. Kurangnya pelayanan air bersih 8. Belum optimalnya sarana dan prasarana perhubungan	

5. Menciptakan Lingkungan Yang Serasi Dan Seimbang Melalui Pemanfaatan, Pengelolaan dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Faktor Internal	Faktor Eksternal
(+) Kekuatan 1. Banyaknya potensi Sumber Daya Alam 2. Kondisi wilayah yang cukup luas 3. Kepedulian seluruh pemangku kepentingan terhadap pemanfaatan, pengelolaan dan pelestarian SDA 4. Adanya program penanganan Lahan kritis 5. Adanya dokumen rencana tata ruang wilayah 6. Adanya lembaga penanggulangan bencana	(+) Peluang 1. UU Tentang Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup 2. Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan 3. Adanya penegakan hukum lingkungan 4. Adanya tradisi dan budaya peduli lingkungan 5. Aturan mengenai penanggulangan bencana 6. Peran serta Masyarakat dalam penanggulangan bencana
(-) Kelemahan 1. Masih rendahnya pengawasan terhadap kerusakan lingkungan 2. Pemanfaatan dan pengelolaan hasil SDA yang tidak terkendali 3. Banyaknya penebangan/perladangan liar 4. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan	(-) Ancaman 1. Perubahan iklim <i>Global Warning</i> (Pemanasan Global) 2. Pengaruh globalisasi 3. Kebijakan dan penegakan hukum tidak konsisten 4. Perambahan hutan akibat pertanian berpindah 5. Tingkat resiko akibat bencana kebakaran pada permukiman padat penduduk

Faktor Internal	Faktor Eksternal
5. Tidak adanya Perda tentang pengelolaan lingkungan hidup daerah 6. Masih kurangnya data dan informasi mengenai potensi daerah rawan bencana	6. Banyak teknologi tidak ramah lingkungan 7. Semakin meningkatnya luas Lahan kritis

6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Profesional, Demokratis, Bersih, Efektif dan Efisien

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>(+) Kekuatan</p> 1. Jumlah Dinas/Lembaga yang sudah memadai 2. Jumlah aparatur yang sudah memadai 3. Adanya aplikasi SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerah	<p>(+) Peluang</p> 1. Adanya predikat wajar tanpa pengecualian dalam pemeriksaan keuangan 2. Rasio jumlah pegawai terhadap pelayanan publik cukup memadai 3. Adanya keinginan pemerintah untuk menerapkan budaya pemerintahan yang baik (Good Governance dan pemerintahan yang bersih (Clean Governance) 4. Adanya UU tentang Pemberantasan Korupsi 5. Adanya lembaga pemberantasan korupsi
<p>(-) Kelemahan</p> 1. Kualitas SDM aparatur pemerintahan yang kurang memadai 2. Belum tegasnya upaya penegakan hukum (<i>law enforcement</i>) 3. Sistem Perencanaan pelaksanaan pembangunan belum optimal	<p>(-) Ancaman</p> 1. Terjadinya berbagai konflik kepentingan 2. Belum jelasnya pembagian kewenangan antar tingkatan pemerintahan 3. Praktek korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) masih tinggi

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>4. Belum optimalnya pencapaian potensi dan pencapaian target PAD</p> <p>5. Tidak Optimalnya Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembangunan</p> <p>6. Sistem Administrasi kepegawaian yang kurang profesional</p> <p>7. Belum adanya penerapan sanksi dan penghargaan terhadap kinerja aparatur pemerintahan</p>	<p>4. Penegakan supermasi hukum belum berjalan dengan baik</p>

7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pada Seluruh Sektor

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>(+) Kekuatan</p> <p>1. Jumlah aparatur yang sudah memadai</p> <p>2. Struktur kelembagaan yang sudah memadai</p> <p>3. Orpol, Ormas, LSM dan Media Massa cukup</p> <p>4. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan</p> <p>5. Tersedianya SDM bidang pendidikan dan Kesehatan</p> <p>6. Hubungan eksekutif, legislatif dan yudikatif cukup baik</p> <p>7. Iklim politik dan keamanan yang kondusif</p> <p>8. Tingginya minat Masyarakat di bidang olahraga</p>	<p>(+) Peluang</p> <p>1. Rasio jumlah pegawai terhadap pelayanan publik cukup memadai</p> <p>2. Adanya ruang partisipasi publik</p> <p>3. Dukungan Anggaran yang memadai</p> <p>4. Potensi obyek pariwisata yang belum dikembangkan</p> <p>5. Tingginya minat dan bakat pemuda</p> <p>6. Tingginya perhatian pemerintah pusat tentang Budaya pemerintahan yang baik (Good Governance dan pemerintahan yang bersih (Clean Governance)</p> <p>7. Adanya peran serta Masyarakat untuk berpartisipasi menyelenggarakan Pendidikan dan Kesehatan</p>

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>(-) Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya sistem dan prosedur satu pintu 2. Belum ditetapkannya SPM 3. Masih terbatasnya prasarana dan sarana pelayanan publik 4. Rendahnya kinerja aparatur pemerintah 5. Tidak meratanya distribusi guru dan tenaga Kesehatan 6. Masih rendahnya rasio tenaga Kesehatan terhadap penduduk 7. Tidak terlaksananya survey indeks kepuasan Masyarakat 8. Tidak terjangkaunya jaringan IT di setiap kecamatan 9. Kurangnya sarana dan prasarana pengembangan minat dan bakat pemuda 10. sarana dan prasarana olah raga tidak representative 11. Tidak terkelolanya obyek pariwisata daerah 12. Penggalan potensi budaya dan obyek wisata serta pengelolaannya yang kurang optimal. 13. Tidak optimalnya peran LSM, Ormas, dan Orpol dalam pembangunan dan penyerapan aspirasi Masyarakat 14. Belum adanya penerapan sanksi dan penghargaan terhadap kinerja aparatur pemerintahan 15. Rendahnya pengetahuan Masyarakat tentang standarpelayanan publik 	<p>(-) Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum jelasnya pembagian kewenangan pelaksanaan pelayanan antar tingkatan pemerintahan 2. Belum optimalnya implementasi hasil partisipasi Masyarakat dalam pembangunan 3. Ketidakpercayaan msyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik 4. Rendahnya minat tenaga Kesehatan dan Pendidikan untuk melaksanakan tugas di wilayah perdesaan 5. Keengganan masyarakat dalam menuntut pelayanan prima dari pemerintah 6. Belum adanya ketegasan tentang kewaiban penerpan SPM pada instansi pelayanan publik 7. Belum optimalnya implementasi penegakan hukum

8. Optimalisasi Pemanfaatan, Pengelolaan Dan Peningkatan Produksi Hasil Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Menurunkan Kemiskinan

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>(+) Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Daya Alam cukup memadai 2. Terdapat instansi teknis yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SDA 3. Sektor pertanian merupakan kontributor terbesar dalam PDRB 4. Terdapatnya Komoditas unggulan daerah yang berdaya saing 5. Sektor pertanian merupakan mata pencarian pokok Masyarakat 6. Industri hasil pertanian (agroindustri) dan aneka usaha kehutanan yang terus berkembang 7. Letak geografis yang cukup strategis 8. Terdapatnya objek-objek pariwisata daerah 	<p>(+) Peluang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melimpahnya potensi SDA 2. Terdapatnya program nasional Gernas Kakao 3. Jumlah dan kualitas produk pertanian meningkat setiap tahunnya 4. Terdapatnya potensi migas yang sudah dalam tahap eksplorasi oleh investor 5. Terdapatnya potensi sumber daya air yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber air baku dan penggerak turbin 6. Luas wilayah (daratan dan perairan) dan posisi wilayah 7. Adanya Program Nasional Penanggulangan Kemiskinan bagi petani
<p>(-) Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi SDA yang belum terkelola dengan baik 2. Belum terdapatnya proses Value Added 3. Tidak menggunakan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan seluruh hasil pertanian secara komprehensif 4. Infrastruktur irigasi belum mendukung produksi pertanian 5. Keterbatasan modal petani 	<p>(-) Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Alih fungsi Lahan pertanian menjadi kawasan permukiman diperkotaan 2. Kerusakan lingkungan hidup dan degradasi hutan yang semakin meningkat (optimalisasi pengelolaan kehutanan) 3. Pemanfaatan SDA yang dikelola masyarakat kurang optimal, khususnya sumber daya alam yang terbaharukan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

Faktor Internal	Faktor Eksternal
6. Kepemilikan modal usaha untuk pengelolaan hasil pertanian 7. Kurang optimalnya pengelolaan kepariwisataan 8. Tersedianya Lahan kritis yang belum mendapat penanganan	4. Posisi wilayah merupakan kawasan rawan bencana 5. Minat bekerja di sektor pertanian semakin berkurang 6. Pola penggunaan Lahan pertanian yang tidak sesuai ketentuan RTRW

9. Meningkatkan Peran Lembaga Keuangan Daerah Untuk Mendorong Ekonomi Kerakyatan Dalam Rangka Menurunkan Angka Pengangguran

Faktor Internal	Faktor Eksternal
<p>(+) Kekuatan</p> 1. Adanya lembaga keuangan mikro daerah 2. Dimanfaatkannya pasar tradisional sebagai pusat kegiatan ekonomi di setiap kecamatan 3. Banyaknya Industri pengrajin berskala industry rumah tangga 4. Banyaknya kegiatan ekonomi (UKM) berbasis masyarakat 5. Mudah nya mekanisme Prosedur dan Transaksi di Koperasi Dan UKM 6. Industri hasil pertanian berskala mikro dan aneka usaha kehutanan yang terus berkembang 7. Adanya bantuan kredit untuk masyarakat miskin 8. Adanya pemberdayaan Masyarakat desa 9. Sarana prasarana ekonomi cukup memadai	<p>(+) Peluang</p> 1. Sumber daya alam masih banyak tersedia 2. tersedianya KUR dan KUM oleh lembaga keuangan daerah 3. Tersedianya program usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) dan simpan pinjam perempuan (SPP) 4. Adanya kebijakan RTRW dalam pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan 5. Pasar yang masih terbuka luas 6. Minat swasta dalam berinvestasi di bidang agropolitan dan minapolitan cukup tinggi 7. Adanya program nasional penanggulangan kemiskinan
<p>(-) Kelemahan</p> 1. Kurangnya berkembangnya lembaga keuangan daerah	<p>(-) Ancaman</p> 1. Alih fungsi Lahan pertanian ke non pertanian

Faktor Internal	Faktor Eksternal
2. Tidak adanya pola kemitraan antara pengusaha Menengah dengan pengusaha kecil mikro	2. Pemanfaatan SDA yang dikelola masyarakat kurang optimal, khususnya renewable resources
3. Kurangnya bantuan modal bagi industry rumah tangga oleh lembaga keuangan daerah	3. Kerusakan lingkungan hidup dan degradasi hutan yang parah (optimalisasi pengelolaan kehutanan)
4. Peran koperasi dalam pengentasan kemiskinan masih relative kurang	4. Tingginya tingkat pengangguran
5. Adanya disparitas kegiatan ekonomi antar daerah	5. Supermasi hukum belum berjalan dengan baik
6. Minimnya kontribusi sektor koperasi dan UKM terhadap PDRB	6. Terbatasnya dana APBN
7. Minimnya informasi tentang lapangan kerja	7. Minat bekerja dalam sektor pertanian semakin berkurang
8. Lemahnya SDM	8. Regulasi di sektor perkreditan kurang berpihak kepada pelaku ekonomi kecil dan Menengah
9. Kurangnya data potensi dan kondisi ekonomi pedesaan	9. Penyaluran KUR tidak tepat sasaran
10. Banyaknya pengangguran khususnya pemuda	
11. Minimnya arus investasi pada beberapa sektor unggulan	
12. Belum terjalannya pola kemitraan antara industry kecil dan Menengah dengan industry besar	

6.2. Strategi Pembangunan

Adapun perumusan langkah-langkah untuk menentukan strategi pembangunan, dari hasil metoda analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan) sebagaimana tersaji Sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat dan Aparatur Pemerintahan

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Pertama sebagai berikut :

- 1) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan
- 2) Peningkatan sarana-prasarana pendidikan
- 3) Peningkatan rasio antara sarana pendidikan dan jumlah siswa
- 4) Perluasan subsidi pendidikan bagi seluruh peserta didik dalam usia wajib belajar
- 5) Pengembangan Kota Majene sebagai Kota pendidikan
- 6) Perluasan lembaga pendidikan formal, non formal dan pendidikan informal
- 7) Peningkatan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan
- 8) Peningkatan ketersediaan informasi, sarana dan prasarana penunjang minat dan budaya baca Masyarakat
- 9) Menyelenggarakan Pendidikan usia dini
- 10) Peningkatan kualitas dan profesionalisme pendidik, tenaga kependidikan dan lembaga pendidikan yang mampu meningkatkan wawasan, keterbukaan dan toleransi
- 11) Peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai standar nasional dan internasional
- 12) Pencanaan penerapan wajib belajar 12 tahun
- 13) Recruitment tenaga pendidik dan kependidikan
- 14) Pemerataan distribusi guru di wilayah perkotaan dan perdesaan

- 15) Pemberian insentif bagi tenaga pendidik dan kependidikan pada daerah terpencil.
- 16) Menyediakan fasilitas bagi tenaga Pendidikan dan kependidikan
- 17) Peningkatan pola kemitraan dukun dan bidan dalam penanganan kelahiran
- 18) Penempatan tenaga medis (dokter dan bidan) pada daerah terpencil
- 19) Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak.
- 20) Peningkatan dan pemerataan infrastruktur/fasilitas kesehatan dengan dilengkapi sarana pendukung kesehatan serta peningkatan kualitas manajemen Kesehatan
- 21) Peningkatan akses dan mutu kesehatan masyarakat
- 22) Peningkatan kemitraan dan peran serta Masyarakat dalam bidang Kesehatan
- 23) Peningkatan pemenuhan status gizi masyarakat
- 24) Penyediaan sarana-prasarana permukiman sehat
- 25) Peningkatan kualitas lingkungan bersih dan sehat
- 26) Peningkatan kualitas pelayanan posyandu
- 27) Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan
- 28) Pengembangan keterampilan masyarakat melalui pelatihan kerja

- 29) Peningkatan kualitas tenaga kerja yang professional dan berdaya saing
- 30) Penciptaan lapangan kerja
- 31) Peningkatan kapabilitas PNS melalui jenjang Pendidikan formal dan non formal
- 32) Peningkatan disiplin kerja aparatur
- 33) Penerapan sistem reward and punishment yang berkeadilan
- 34) Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sesuai peran dan fungsinya
- 35) Peningkatan dan peran serta kesetaraan gender
- 36) Penguatan kelembagaan pengarusamaan gender

2. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Stabilitas Politik Dan Keamanan Yang Kondusif

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Kedua sebagai berikut :

- 1) Peningkatan PDRB dalam menyokong perekonomian daerah
- 2) Pemantapan stabilitas ekonomi makro
- 3) Ketersediaan kebutuhan dasar masyarakat
- 4) Pengembangan ekonomi makro dalam memenuhi kebutuhan dasar Masyarakat
- 5) Peningkatan iklim usaha bagi sektor-sektor unggulan sebagai faktor penggerak utama perekonomian
- 6) Perluasan lapangan kerja

- 7) Peningkatan peran dan fungsi lembaga ketenagakerjaan
- 8) Peningkatan peran Masyarakat dalam Penyusunan dan pemahaman produk hukum
- 9) Terlaksananya penegakan hukum
- 10) Terlaksananya pembinaan SDM aparat penegakan hukum
- 11) Peningkatan kepatuhan/ketaatan Masyarakat terhadap hukum
- 12) Peningkatan peran aparat dalam meminimalisir berbagai konflik kepentingan melalui pendekatan persuasive dan membuka ruang dialog
- 13) Pengembangan situasi dan kondisi daerah yang tertib dan aman
- 14) Kerjasama berbagai elemen baik Masyarakat maupun pemerintah untuk menjaga keamanan
- 15) Peningkatan iklim dan keamanan yang kondusif
- 16) Peningkatan pembinaan politik bagi Masyarakat
- 17) Peningkatan pemahaman tentang wawasan kebangsaan
- 18) Terlaksananya program transmigrasi
- 19) Mengoptimalkan kawasan transmigrasi untuk meningkatkan akselerasi pembangunan
- 20) Terlaksananya pembinaan bidang Kesejahteraan sosial
- 21) Peningkatan sarana dan prasarana pembinaan bidang Kesejahteraan sosial.

3. Terlaksananya Penerapan Nilai-Nilai Agama dan Budaya Dalam Penyelenggaraan Pembangunan

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Ketiga sebagai berikut :

- 1) Peningkatan implementasi norma-norma religious dalam kehidupan bermasyarakat
- 2) Pembangunan sarana dan prasarana pengembangan dan pelestarian kebudayaan daerah
- 3) Peningkatan pengenalan dan menanamkan kecintaan terhadap budaya
- 4) Peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial
- 5) Peningkatan pemahaman keagamaan, melalui pemasyarakatan pemahaman kitab suci bagi setiap pemeluk agama
- 6) Mengoptimalkan kebijakan/aturan tentang pelayanan kehidupan beragama
- 7) Peningkatan Peran Pemerintah, Kementrian Agama, Majelis Ulama dan Tokoh Agama dalam Pemberian Informasi
- 8) Peningkatan Bantuan terhadap pembangunan Sarana Ibadah, Bantuan insentif kepada Imam dan Pengurus Masjid, serta TPA
- 9) Peningkatan keberdayaan seniman dan budayawan serta pelestarian lembaga-lembaga adat dan tradisi Masyarakat
- 10) Peningkatan dan Pengelolaan Kekayaan Budaya
- 11) Peningkatan Pelayanan Haji

4. Meningkatkan Infrastruktur Serta Sarana Dan Prasarana Daerah Yang Memadai

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Keempat sebagai berikut :

- 1) Peningkatan dan pengembangan infrastruktur kebinamargaan dalam menjangkau seluruh wilayah
- 2) Peningkatan aksesibilitas terhadap daerah terpencil
- 3) Peningkatan dan pengembangan infrastruktur keciptakarya dalam mendukung ketersediaan kawasan perumahan yang sehat dan layak huni
- 4) Peningkatan pelayanan air bersih
- 5) Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan Sumber-Sumber Air
- 6) Peningkatan kemampuan Masyarakat dalam penyediaan air bersih dan sanitiasi lingkungan
- 7) Penanganan permasalahan banjir perkotaan dan perdesaan
- 8) Peningkatan Sarana-Prasarana Pengembangan Jaringan Irigasi dan Rawa
- 9) Pemerataan pembangunan disemua wilayah
- 10) Peningkatan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh
- 11) Pengaturan pola penggunaan Lahan pada wilayah yang berkembang

- 12) Peningkatan aspirasi Masyarakat dalam perencanaan penataan ruang
- 13) Penyediaan dokumen rencana tata ruang serta Dokumen turunannya
- 14) Pengaturan zonasi rencana pola ruang
- 15) Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang secara efektif
- 16) Penerapan mekanisme dan prosedur perizinan yang efisien dan efektif
- 17) Penerapan sistem insentif dan disinsentif untuk mendukung perwujudan tata ruang sesuai rencana
- 18) Penataan perumahan sesuai dengan arahan rencana tata ruang wilayah
- 19) Peningkatan kualitas infrastruktur dasar
- 20) Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana fasilitas pelayanan public
- 21) Peningkatan sarana dan prasarana perhubungan yang representative
- 22) Pengoptimalan keberadaan sarana dan prasarana perhubungan yang representative
- 23) Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan

- 24) Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan
- 25) Peningkatan sarana dan prasarana pemerintahan umum

5. Menciptakan Lingkungan Yang Serasi Dan Seimbang Melalui Pemanfaatan, Pengelolaan dan Pelestarian Sumber Daya Alam

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Kelima sebagai berikut :

- 1) Terlaksananya Pemanfaatan dan pengelolaan hasil SDA yang terkendali
- 2) Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA
- 3) Penyusunan perda pengendalian pemanfaatan hutan
- 4) Penyusunan prosedur dan manual pengendalian pemanfaatan ruang
- 5) Pengendalian kerusakan hutan dan Lahan
- 6) Reboisasi kawasan hutan
- 7) Rehabilitasi Lahan kritis melalui penanaman Pohon kawasan perkotaan dan perdesaan
- 8) Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan Lahan
- 9) Peningkatan penanganan persampahan perkotaan
- 10) Terlaksananya metode 3R dalam pengelolaan persampahan
- 11) Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang seimbang dengan luasan kawasan perkotaan

- 12) Peningkatan pengawasan terhadap kegiatan perambahan hutan lindung
- 13) Peningkatan peran serta masyarakat dalam konservasi hutan lindung
- 14) Peningkatan norma; standar; dan kriteria pemanfaatan & pengelolaan sumber daya alam
- 15) Penyediaan perda pengelolaan sumber daya alam secara proporsional
- 16) Peningkatan peran serta Masyarakat serta stakeholder dalam pengelolaan lingkungan
- 17) Peningkatan kesadaran Masyarakat terhadap makna penting bagi kualitas kelangsungan lingkungan
- 18) Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
- 19) Penyediaan data dan informasi dalam rangka Identifikasi dan interpretasi daerah potensi bencana
- 20) Pengendalian pembangunan di daerah rawan bencana
- 21) Pemetaan kawasan rawan bencana alam
- 22) Penerapan SOP mitigasi bencana
- 23) Peningkatan pengetahuan kepada masyarakat tentang tanggap bencana

- 24) Revisi peraturan daerah tentang lingkungan hidup
- 25) Peningkatan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
- 26) Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup
- 27) Penetapan kebijakan dan strategi penyelenggaraan keserasian kawasan dan lingkungan hunian berimbang
- 28) Penetapan kebijakan dan strategi RISK
- 29) Peningkatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran berbasis pengurangan resiko

6. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dan Profesional, Demokratis, Bersih, Efektif dan Efisien

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Keenam sebagai berikut :

- 1) Peningkatan sistem Perencanaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan
- 2) Peningkatan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan
- 3) Peningkatan aspirasi Masyarakat dalam perencanaan penataan ruang
- 4) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan daerah
- 5) Inventarisasi aset-aset daerah
- 6) Peningkatan kapasitas SDM aparatur pengelola asset daerah

- 7) Penataan tertib aset daerah
- 8) Inventarisasi potensi-potensi pendapatan daerah
- 9) Peningkatan potensi daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah
- 10) Optimalisasi potensi dan pencapaian target PAD
- 11) Meningkatkan kinerja monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembangunan secara periodic dan tepat waktu
- 12) Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan
- 13) Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi
- 14) Penataan pengelolaan arsip daerah
- 15) Peningkatan sarana dan prasarana SIPKD
- 16) Peningkatan kualitas SDM pengelola SIPKD
- 17) Optimalisasi SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerah
- 18) Inventarisasi Perda
- 19) Optimalisasi penegakan Perda tentang tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih
- 20) Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi
- 21) Peningkatan sarana pengelolaan administrasi kepegawaian
- 22) Peningkatan kualitas SDM pengelola system administrasi kepegawaian

- 23) Meningkatkan kinerja pengelola sistem Administrasi kepegawaian yang professional

7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pada Seluruh Sektor

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Ketujuh sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kapasitas SDM aparatur sesuai peran dan fungsinya
- 2) Peningkatan kualitas pelayanan publik dengan pola pendekatan pelayanan prima
- 3) Peningkatan kualitas dan akuntabilitas kelembagaan dan kinerja aparatur
- 4) Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi (IT)
- 5) Penyediaan layanan pusat pengaduan masyarakat
- 6) Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi (IT)
- 7) Melaksanakan mekanisme survey Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik
- 8) Penyediaan sarana-prasarana administrasi kependudukan
- 9) Peningkatan pelayanan Administrasi kependudukan
- 10) Tersedianya data base kependudukan daerah
- 11) Peningkatan sarana-prasarana pendidikan
- 12) Peningkatan kualitas SDM bagi tenaga pendidik dan kependidikan

- 13) Peningkatan mutu proses belajar-mengajar
- 14) Pembangunan sarana-prasarana IT
- 15) Peningkatan kualitas SDM pengelola IT
- 16) Peningkatan sarana-prasarana kesehatan
- 17) Peningkatan kualitas SDM bagi tenaga medis dan non medis
- 18) Peningkatan mutu proses pelayanan kesehatan
- 19) Meningkatnya status Rumah Sakit menjadi Badan Layanan Umum Daerah
- 20) Peningkatan sarana dan prasarana pengembangan minat dan bakat pemuda
- 21) Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan
- 22) Peningkatan sarana dan prasarana olahraga
- 23) Meningkatkan pembinaan bidang olahraga
- 24) Inventarisasi obyek-obyek wisata potensial
- 25) Penyediaan informasi obyek wisata daerah
- 26) Peningkatan promosi pariwisata daerah
- 27) Meningkatkan pengelolaan objek pariwisata daerah
- 28) Peningkatan kemudahan proses perijinan
- 29) Peningkatan transparansi pelayanan perijinan

- 30) Peningkatan peran lembaga masyarakat dalam perencanaan pembangunan
- 31) Peningkatan pemberdayaan lembaga sosial
- 32) Meningkatkan peran LSM sebagai sosial control dalam pembangunan dan penyerapan aspirasi Masyarakat
- 33) Peningkatan keterlibatan media massa dalam penyebarluasan informasi hasil pembangunan
- 34) Meningkatkan peran Media Massa sebagai sosial control dalam pembangunan dan penyerapan aspirasi Masyarakat
- 35) Peningkatan kepatuhan/ketaatan Masyarakat terhadap hukum
- 36) Terlaksananya penegakan hukum
- 37) Terlaksananya pembinaan SDM aparat penegakan hukum

8. Optimalisasi Pemanfaatan, Pengelolaan Dan Peningkatan Produksi Hasil Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Menurunkan Kemiskinan

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Kedelapan sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kinerja Instansi/lembaga teknis.
- 2) Ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan

- 3) Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan dalam mendorong perekonomian daerah
- 4) Meningkatkan posisi tawar dan daya saing produk unggulan daerah
- 5) Mengoptimalkan Potensi Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan
- 6) Meningkatkan kemampuan teknis aparat dan masyarakat dalam bidang teknologi produksi.
- 7) Mengembangkan kemampuan teknologi industri bagi masyarakat'
- 8) Mengoptimalkankan pengelolaan potensi komoditas unggulan daerah yang berdaya saing
- 9) Memudahkan aksesibilitas pemasaran produk-produk.
- 10) Pembangunan dan pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan unggulan daerah
- 11) Menciptakan iklim investasi yang mendukung pengembangan potensi lokal
- 12) Mengoptimalkan pengembangan potensi pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan dan perikanan.
- 13) Meningkatkan pemanfaatan sumber daya air.

- 14) Mengoptimalkan potensi-potensi pertambangan
- 15) Mengoptimalkan pengelolaan kepariwisataan.
- 16) Pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata secara profesional.
- 17) Meningkatkan sarana dan prasarana Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan
- 18) Mengoptimalkan penerapan teknologi tepat guna dalam memanfaatkan hasil Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan secara komprehensif

9. Meningkatkan Peran Lembaga Keuangan Daerah Untuk Mendorong Ekonomi Kerakyatan Dalam Rangka Menurunkan Angka Pengangguran

Strategi untuk mencapai sasaran Misi Kesembilan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan Peran lembaga perbankan di Daerah dalam Pemberdayaan UKM melalui Pinjaman lunak
- 2) Peningkatan program pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat (kelompok tani, nelayan, pengrajin dsb) melalui perkuatan Lembaga Keuangan Mikro.
- 3) Peningkatan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan
- 4) Peningkatan pemerataan akses sarana distribusi dan sarana prasarana produksi
- 5) Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana ekonomi

- 6) Peningkatan produksi serta pengembangan agribisnis agropolitan dan minapolitan
- 7) Mengembangkan kerjasama antara pengusaha menengah dengan pengusaha kecil mikro melalui Temu Usaha dan Program anak angkat.
- 8) Mengembangkan industri produktif berbasis UKM
- 9) Menciptakan regulasi untuk mempermudah akses pemodal
- 10) Meningkatkan keterampilan pelaku usaha industri rumah tangga
- 11) Pengembangan dan penguatan kelembagaan petani
- 12) Meningkatkan kemampuan kewirausahaan serta pengelolaan usaha bagi pengelolaan koperasi
- 13) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perkoperasian
- 14) Peningkatan peran koperasi dalam mendorong ekonomi kerakyatan
- 15) Peningkatan pengelolaan UED-SP dan SPP
- 16) Peningkatan Program Bantuan dan Dukungan Unit Usaha Ekonomi berbasis Rumah Tangga dan Kelompok Perempuan

6.3. Arah Kebijakan Pembangunan

Untuk menjabarkan strategi dan agenda pembangunan yang telah ditetapkan maka diperlukan arah kebijakan agar dapat menjadi pedoman bagi pemerintah maupun stakeholder dalam melaksanakan pembangunan serta sebagai dasar untuk menentukan pilihan program dan kegiatan, sesuai tugas dan kewenangannya. Arah kebijakan yang disusun tidak dapat dilepaskan dari strategi yang dijelaskan sebelumnya dalam penerapan program “MAMMIS” yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya.

Arah kebijakan pembangunan dimaksudkan untuk Peningkatan, pemantapan, penegakan hukum dalam rangka meningkatkan keamanan dan ketertiban wilayah serta meningkatkan profesionalisme birokrasi, Peningkatan kualitas SDM (Pendidikan, dan Kesehatan), dan perbaikan infrastruktur (jalan, jembatan, drainase, irigasi) dalam rangka memantapkan pembangunan perdesaan, pemeliharaan sarana dan prasarana kota serta Peningkatan ekonomi Masyarakat melalui ekonomi kerakyatan yang berdaya saing dalam rangka mengurangi pengangguran.

Tabel. 6.2
Perumusan Arah Kebijakan Pembangunan

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
1.	Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat dan Aparatur Pemerintah	1. Meningkatnya APK/APM	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan standar manajemen mutu lembaga pendidikan dan kualitas tenaga pendidik secara merata. Meningkatkan standar mutu kurikulum pendidikan yang terkini, berbudaya, agamis dan anti narkoba dalam rangka membentuk SDM berkarakter unggul. Meningkatkan pemahaman terhadap kesadaran hidup yang berkualitas. Menyelenggarakan dan meningkatkan pembelajaran berbasis penelitian pada semua jenjang pendidikan. Meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan dalam mengembangkan proses 	<ul style="list-style-type: none"> Pemerataan dan perluasan akses pendidikan Peningkatan sarana-prasarana pendidikan Peningkatan rasio antara sarana pendidikan dan jumlah siswa perluasan subsidi pendidikan bagi seluruh peserta didik dalam usia wajib belajar Pengembangan Kota Majene sebagai Kota pendidikan
		2. Meningkatnya Angka Melek Huruf	<ul style="list-style-type: none"> Perluasan lembaga pendidikan formal, non formal dan pendidikan informal Peningkatan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan Peningkatan ketersediaan informasi, sarana dan prasarana penunjang minat dan budaya baca Masyarakat 	

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
			belajar mengajar berbasis multikultur dan nilai-nilai budaya luhur.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyelenggarakan Pendidikan usia dini
		3. Meningkatnya angka kelulusan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kualitas dan kuantitas layanan, SDM kepastakaan dan sarana prasarana perpustakaan secara merata. • Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik bersertifikasi. • Meningkatkan minat dan budaya baca Masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan profesionalisme pendidik, tenaga kependidikan dan lembaga pendidikan yang mampu meningkatkan wawasan, keterbukaan dan toleransi • Peningkatan mutu pendidikan untuk mencapai standar nasional dan internasional
		4. Meningkatnya angka rata-rata lama sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan standar manajemen mutu lembaga pendidikan dan kualitas tenaga pendidik secara merata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencanangan penerapan wajib belajar 12 tahun
		5. Meningkatnya Rasio Guru terhadap jumlah Murid	<ul style="list-style-type: none"> • Menuntaskan program wajib belajar 9 tahun dan pengembangan program wajib belajar 12 tahun terutama di wilayah pedesaan dan perbatasan dengan daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Recruitment tenaga pendidik dan kependidikan • Pemerataan distribusi guru di wilayah perkotaan dan pedesaan • Pemberian insentif bagi tenaga pendidik dan kependidikan pada daerah terpencil. • Menyediakan fasilitas bagi

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
			<p>lain, disertai inovasi gerakan anti narkoba terutama di wilayah perkotaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas lembaga pendidikan dalam mengembangkan proses belajar mengajar berbasis multikultur dan nilai-nilai budaya luhur. • Mengembangkan kerjasama dan jejaring pendidikan dengan dunia usaha, media informasi dan pemerintah pusat untuk meningkatkan peran perpustakaan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan. 	<p>tenaga Pendidikan dan kependidikan</p>
		<p>6. Menurunnya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan prasarana dan sarana untuk meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas kesehatan. • Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan bagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pola kemitraan dukun dan bidan dalam penanganan kelahiran • Penempatan tenaga medis (dokter dan bidan) pada daerah terpencil

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
			masyarakat miskin.	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak.
		7. Meningkatnya AHH	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan sistem surveilans, sistem informasi, manajemen dan Administrasi kesehatan. • Meningkatkan mutu dan akses pelayanan serta informasi kesehatan oleh lembaga pemerintah maupun non pemerintah termasuk perbaikan gizi dan kesehatan lingkungan serta yang mendukung pembangunan kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan pemerataan infrastruktur/fasilitas kesehatan dengan dilengkapi sarana pendukung kesehatan serta peningkatan kualitas manajemen Kesehatan • Peningkatan akses dan mutu kesehatan masyarakat • Peningkatan kemitraan dan peran serta Masyarakat dalam bidang Kesehatan
		8. Meningkatnya status gizi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kualitas dan pemahaman SDM bidang kesehatan terhadap pelayanan yang berkualitas dan beretika. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemenuhan status gizi masyarakat
		9. Meningkatnya cakupan sanitasi dasar	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan upaya kesehatan, pemenuhan kebutuhan dan kesinambungan pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana-prasarana permukiman sehat • Peningkatan kualitas lingkungan bersih dan sehat
		10. Meningkatnya cakupan imunisasi pada balita		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pelayanan posyandu • Peningkatan kualitas hidup dan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
				perlindungan perempuan
		11. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme masyarakat kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur • Program peningkatan disiplin aparatur • Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur 	<ul style="list-style-type: none"> • pengembangan keterampilan masyarakat melalui pelatihan kerja • Peningkatan kualitas tenaga kerja yang professional dan berdaya saing • Penciptaan lapangan kerja
		12. Pengembangan kapabilitas PNS melalui Jenjang pendidikan formal dan non formal	<ul style="list-style-type: none"> • Program Pelayanan Administrasi Perkantoran • Peningkatan Peranserta Kepemudaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapabilitas PNS melalui jenjang Pendidikan formal dan non formal
		13. Peningkatan kinerja aparatur melalui penerapan sanksi dan penghargaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial • Peningkatan partisipasi Masyarakat dalam pembangunan desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan disiplin kerja aparatur • Penerapan sistem reward and punishment yang berkeadilan
		14. Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan melalui diklat struktural dan fungsional secara berjenjang	<ul style="list-style-type: none"> • pemberdayaan Masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur sesuai peran dan fungsinya
		15. Peningkatan peran wanita		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan peran serta kesetaraan gender

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		dalam pembangunan		<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender
2.	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Stabilitas Politik dan Keamanan Yang Kondusif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya PDRB dalam menyokong perekonomian daerah 2. Terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat 3. Menurunnya angka pengangguran melalui perluasan lapangan kerja 4. Tersedianya produk hukum yang mendukung iklim investasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan iklim usaha yang mendukung sebagai pusat pendidikan dan pariwisata. • Memfasilitasi model pelatihan dan dukungan modal kepada masyarakat. • Memberdayakan dan meningkatkan industri kecil dan kerajinan rakyat yang memberi nilai tambah dan daya tarik wisata. • Meningkatkan partisipasi masyarakat/swasta dalam penyediaan dan pengelolaan infrastruktur ekonomi. • Meningkatkan daya saing dan daya tarik investasi melalui promosi kemudahan prosedur dan fasilitas pendukung. • Menguatkan kapasitas kelembagaan pasar dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan PDRB dalam menyokong perekonomian daerah • Pemantapan stabilitas ekonomi makro • Ketersediaan kebutuhan dasar masyarakat • Pengembangan ekonomi makro dalam memenuhi kebutuhan dasar Masyarakat • Peningkatan iklim usaha bagi sektor-sektor unggulan sebagai faktor penggerak utama perekonomian • Perluasan lapangan kerja • Peningkatan peran dan fungsi lembaga ketenagakerjaan • Peningkatan peran Masyarakat dalam Penyusunan dan pemahaman produk hukum • Terlaksananya penegakan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		5. Penyelesaian sengketa tanah dan tapal batas	<p>menjamin berkembangnya aktivitas usaha khususnya industri kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan dengan semua pihak. • Membangun sistem informasi yang mudah diakses oleh stakeholder ketenagakerjaan dan masyarakat secara luas. • Membangun tata kelola hubungan kerja antara pemerintah, pengusaha dan pekerja yang lebih saling menguntungkan dan manusiawi. • Memperbaiki pola kerjasama dan kemitraan pemerintah, dan antar pemerintah daerah. • Meningkatkan penyelenggaraan transmigrasi yang menjamin keberhasilan 	<p>hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pembinaan SDM aparat penegakan hukum • Peningkatan kepatuhan/ketaatan Masyarakat terhadap hukum • Peningkatan peran aparat dalam meminimalisir berbagai konflik kepentingan melalui pendekatan persuasive dan membuka ruang dialog • Pengembangan situasi dan kondisi daerah yang tertib dan aman • Kerjasama berbagai elemen baik Masyarakat maupun pemerintah untuk menjaga keamanan • Peningkatan iklim dan keamanan yang kondusif • Peningkatan pembinaan politik bagi Masyarakat • Peningkatan pemahaman tentang wawasan kebangsaan
		6. Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat dan Profesionalisme aparat penegak hukum		

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		7. Terselenggaranya program transmigrasi pada wilayah Kabupaten Majene	<p>usaha dan perbaikan ekonomi transmigran di daerah penempatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi produktif bagi perempuan. • Peningkatan peran serta masyarakat dalam menjaga ketertiban dan keamanan serta Fasilitasi keamanan dan ketertiban. • Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial • Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya program transmigrasi • Mengoptimalkan kawasan transmigrasi untuk meningkatkan akselerasi pembangunan
		8. Terselenggaranya pembinaan bidang Kesejahteraan sosial		<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya pembinaan bidang Kesejahteraan sosial • Peningkatan sarana dan prasarana pembinaan bidang Kesejahteraan sosial.
3.	Terlaksananya Penerapan Nilai-Nilai Agama Dan Budaya Dalam Penyelenggaraan Pembangunan	1. Lestarinya nilai-nilai kearifan lokal dalam pembangunan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemberdayaan umat beragama baik yang dilakukan pemerintah, organisasi sosial kemasyarakatan dan mendorong umat beragama kreatif, interaktif, untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan implementasi norma-norma religious dalam kehidupan bermasyarakat • Pembangunan sarana dan prasarana pengembangan dan pelestarian kebudayaan daerah • Peningkatan pengenalan dan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
			<p>memahami agama serta meningkatkan keimanan kepada ALLAH SWT, Tuhan YME, Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis bagi kaum Muslimin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melestarikan Budaya lokal yang mendukung pengembangan Syiar Agama Islam • Pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya • Pengembangan dan Pembinaan Koperasi dan UKM • Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial • Mengembangkan Pagelaran Seni Budaya Daerah • Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan 	<p>menanamkan kecintaan terhadap budaya</p>
<p>2. Pencegahan permasalahan SARA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemberdayaan kelembagaan sosial • Peningkatan pemahaman keagamaan, melalui pemasyarakatan pemahaman kitab suci bagi setiap pemeluk agama • Mengoptimalkan kebijakan/aturan tentang pelayanan kehidupan beragama 			
<p>3. Meningkatnya peran tokoh keagamaan dalam pembangunan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Peran Pemerintah, Kementrian Agama, Majelis Ulama dan Tokoh Agama dalam Pemberian Informasi • Peningkatan Bantuan terhadap pembangunan Sarana Ibadah, Bantuan insentif kepada Imam dan Pengurus Masjid, serta TPA 			
<p>4. Pelestarian cagar budaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan keberdayaan seniman dan budayawan serta 			

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		5. Pengembangan dan pelestarian kebudayaan daerah		pelestarian lembaga-lembaga adat dan tradisi Masyarakat
		6. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan Pengelolaan Kekayaan Budaya • Peningkatan Pelayanan Haji
4.	Meningkatkan Infrastruktur Serta Sarana Dan Prasarana Daerah Yang Memadai	<p>1. Tersedianya Infrastruktur kebinamargaan dalam menjangkau seluruh wilayah</p> <p>2. Tersedianya Infrastruktur keciptakarya dalam mendukung ketersediaan kawasan perumahan yang sehat dan layak huni.</p> <p>3. Terlayannya penduduk dengan pelayanan air bersih.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sarana dan prasarana pemerintahan umum • Optimalisasi Pembangunan Jalan, Jembatan, Drainase, Turap, Talud dan Bronjong • Meningkatkan sarana dan prasarana daerah untuk meningkatkan pelayanan publik secara berkesinambungan. • Meningkatkan kapasitas dan aksesibilitas infrastruktur ekonomi dalam pelayanan publik. • Menata struktur ruang sesuai RTRW. • Mensosialisasikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan pengembangan infrastruktur kebinamargaan dalam menjangkau seluruh wilayah • Peningkatan aksesibilitas terhadap daerah terpencil • Peningkatan dan pengembangan infrastruktur keciptakarya dalam mendukung ketersediaan kawasan perumahan yang sehat dan layak huni • Peningkatan pelayanan air bersih • Peningkatan Konservasi Daerah Tangkapan Air dan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
			<p>melaksanakan struktur ruang sesuai RTRW.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pembangunan sistem jaringan transportasi yang terpadu. 	<p>Sumber-Sumber Air</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemampuan Masyarakat dalam penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan
		4. Terkendalinya masalah banjir perkotaan dan perdesaan	<ul style="list-style-type: none"> • Memantapkan manajemen dan sosialisasi penanggulangan bencana untuk mengurangi resiko bencana. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan permasalahan banjir perkotaan dan perdesaan
		5. Tersedianya Infrastruktur PSDA dalam mendukung peningkatan hasil pertanian & pengamanan permukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pendayagunaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup untuk meningkatkan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Sarana-Prasarana Pengembangan Jaringan Irigasi dan Rawa
		6. Terwujudnya pola dan struktur ruang yang sesuai dengan tata ruang wilayah.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Program Pembangunan Infrastruktur Perkotaan dan perdesaan • Meningkatkan sistem pelayanan Transportasi baik dari segi sarana dan prasarana maupun infrastruktur 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerataan pembangunan disemua wilayah • Peningkatan Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh • Pengaturan pola penggunaan Lahan pada wilayah yang berkembang • Peningkatan aspirasi Masyarakat dalam perencanaan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
				<p>penataan ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan dokumen rencana tata ruang serta Dokumen turunannya • Pengaturan zonasi rencana pola ruang • Pengendalian dan pengawasan pemanfaatan ruang secara efektif • Penerapan mekanisme dan prosedur perizinan yang efisien dan efektif • Penerapan sistem insentif dan disinsentif untuk mendukung perwujudan tata ruang sesuai rencana • Pentaan perumahan sesuai dengan arahan rencana tata ruang wilayah
		7. Peningkatan kualitas infrastruktur dasar		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas infrastruktur dasar • Peningkatan dan pengembangan sarana dan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		<p>8. Tersedianya sarana prasarana perhubungan yang representatif</p> <p>9. Tersedianya sarana dan prasarana Kesehatan</p> <p>10. Tersedianya sarana dan prasarana Pendidikan</p> <p>11. Tersedianya sarana dan prasarana pemerintahan umum</p>		<p>prasarana fasilitas pelayanan public</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana perhubungan yang representative • Pengoptimalan keberadaan sarana dan prasarana perhubungan yang representative • Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan • Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan • Peningkatan sarana dan prasarana pemerintahan umum
5.	Menciptakan Lingkungan Yang Serasi Dan Seimbang Melalui Pemanfaatan, Pengelolaan Dan Pelestarian SDA	1. Pemanfaatan dan Pengelolaan hasil SDA yang terkendali	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan kebijakan pengendalian pemanfaatan ruang • Penyusunan kebijakan perizinan pemanfaatan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya Pemanfaatan dan pengelolaan hasil SDA yang terkendali • Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		2. Berkurangnya kasus Perambahan hutan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan kebijakan tentang penyusunan rencana tata ruang • Pengendalian dampak resiko pencemaran lingkungan • Penyusunan perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan perda pengendalian pemanfaatan hutan • Penyusunan prosedur dan manual pengendalian pemanfaatan ruang • Pengendalian kerusakan hutan dan Lahan
		3. Meningkatnya penanganan lahan kritis terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian Dampak Perubahan Iklim • Konservasi Sumber Daya Air dan Pengendalian Kerusakan Sumber-Sumber Air • Pengendalian Kerusakan Hutan dan Lahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Reboisasi kawasan hutan • rehabilitasi Lahan kritis melalui penanaman Pohon kawasan perkotaan dan perdesaan • Peningkatan peran serta masyarakat dalam rehabilitasi hutan dan Lahan
		4. Terlaksananya penanganan persampahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kelembagaan rehabilitasi hutan dan lahan • Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan dikawasan-kawasan konservasi laut dan hutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penanganan persampahan perkotaan • Terlaksananya metode 3R dalam pengelolaan persampahan
		5. Meningkatnya fungsi kawasan lindung dan daerah hijau.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Desa Mandiri Pangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang seimbang dengan luasan kawasan perkotaan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
			<ul style="list-style-type: none"> • Penanganan daerah rawan pangan • Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengawasan terhadap kegiatan perambahan hutan lindung • Peningkatan peran serta masyarakat dalam konservasi hutan lindung
		6. Terselenggaranya perlindungan dan konservasi sumber daya alam.	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian/perkebunan tepat guna • Pembinaan; pengawasan;pemantauan pupuk/pestisida serta hama penyakit aneka tanaman Perkebunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan norma; standar; dan kriteria pemanfaatan & pengelolaan sumber daya alam • Penyediaan perda pengelolaan sumber daya alam secara proporsional
		7. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan dan Pengawasan Kegiatan Pengusahaan Hutan • Pengelolaan dan Pemanfaatan Hutan (Penatausahaan Hasil Hutan) • Pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal berbasis sumber daya perikanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan peran serta Masyarakat serta stakeholder dalam pengelolaan lingkungan • Peningkatan kesadaran Masyarakat terhadap makna penting bagi kualitas kelangsungan lingkungan • Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup
		8. Pengembangan upaya		<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan data dan informasi

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		mitigasi bencana, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan lembaga usaha perdagangan perikanan tangkap • Menata kembali dan mengembangkan hutan taman kota 	dalam rangka Identifikasi dan interpretasi daerah potensi bencana <ul style="list-style-type: none"> • Pengendalian pembangunan di daerah rawan bencana • Pemetaan kawasan rawan bencana alam • Penerapan SOP mitigasi bencana • Peningkatan pengetahuan kepada masyarakat tentang tanggap bencana
		9. Terbitnya perda tentang Pengelolaan lingkungan hidup daerah		<ul style="list-style-type: none"> • Revisi peraturan daerah tentang lingkungan hidup • Peningkatan pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup • Pengawasan pelaksanaan kebijakan bidang lingkungan hidup • Penetapan kebijakan dan strategi penyelenggaraan keserasian kawasan dan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		10. Berkurangnya tingkat resiko akibat bencana / kebakaran pada permukiman padat penduduk		lingkungan hunian berimbang <ul style="list-style-type: none"> • Penetapan kebijakan dan strategi RISK • Peningkatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan kebakaran berbasis pengurangan resiko
6.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Yang Professional, Demokratis, Bersih, Efektif Dan Efisien	1. Mengembangkan system perencanaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan. 2. Tercapainya predikat Wajar Tanpa Pengecualian dalam pemeriksaan keuangan 3. Terwujudnya tertib pengelolaan aset daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin jejaring yang lebih efektif secara teknis antar lembaga pemerintah. • Melakukan koordinasi, sinkronisasi dan pengawasan melekat terhadap hasil pembangunan dan perbaikan regulasi. • Memantapkan dan mengembangkan penerapan E-Gov (DGS). • Meningkatkan kapasitas kelembagaan dan pelayanan berbasis digital government services pada semua sektor pemerintah daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sistem Perencanaan pelaksanaan dan pengawasan pembangunan • Peningkatan peran serta masyarakat dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan • Peningkatan aspirasi Masyarakat dalam perencanaan penataan ruang • Meningkatkan kualitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan daerah • Inventarisasi aset-aset daerah • Peningkatan kapasitas SDM

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		4. Optimalisasi potensi dan pencapaian target PAD	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas kebijakan publik yang proporsional dengan melibatkan peran serta swasta, perguruan tinggi dan partisipasi masyarakat. • Meningkatkan peran masyarakat dalam proses penyusunan kebijakan publik, fungsi kontrol, dan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. • Mengimplementasikan manajemen penanggulangan bencana untuk mengurangi resiko bencana. • Meningkatkan keterlibatan perempuan dalam pembangunan di semua sektor. • Fasilitasi proses perencanaan teknokratik, politik, partisipatif, top down – bottom up. • Fasilitas peningkatan peran 	aparatur pengelola asset daerah <ul style="list-style-type: none"> • Penataan tertib aset daerah • Inventarisasi potensi-potensi pendapatan daerah • Peningkatan potensi daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah • Optimalisasi potensi dan pencapaian target PAD
		5. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan secara periodik dan tepat waktu		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kinerja monitoring dan Evaluasi pelaksanaan pembangunan secara periodic dan tepat waktu • Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembangunan
		6. Terwujudnya tertib pengelolaan arsip daerah		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi • Penataan pengelolaan arsip daerah
		7. Optimalisasi aplikasi SIPKD dalam pengelolaan		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana SIPKD

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		<p>keuangan daerah</p> <p>8. Optimalisasi Penegakan perda</p> <p>9. Terselenggaranya sistem administrasi kepegawaian yang Profesional</p>	<p>masyarakat dalam melakukan kontrol serta evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitasi proses perencanaan taktis strategis bidang pemerintahan, sosial budaya, ekonomi dan perencanaan pengembangan wilayah dan infrastruktur. • Pengembangan keterbukaan informasi perencanaan; • Pengembangan data dan informasi daerah berbasis IT; • Peningkatan publikasi dan dokumentasi produk-produk perencanaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas SDM pengelola SIPKD • Optimalisasi SIPKD dalam pengelolaan keuangan daerah • Inventarisasi Perda • Optimalisasi penegakan Perda tentang tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih • Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi • Peningkatan sarana pengelolaan administrasi kepegawaian • Peningkatan kualitas SDM pengelola system administrasi kepegawaian • Meningkatkan kinerja pengelola sistem Administrasi kepegawaian yang professional
7.	Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Pada Seluruh Sektor	1. Terwujudnya pelayanan prima melalui Implementasi standar pelayanan minimal (SPM)	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerataan Tenaga Pendidik pada Daerah Terpencil • Penetapan Standar Pelayanan Minimal Pelayanan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas SDM aparatur sesuai peran dan fungsinya • Peningkatan kualitas pelayanan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		di Instansi pemerintah	<p>dan Kampanye Kesehatan secara berjenjang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan kemitraan peningkatan pelayanan Kesehatan • Pembangunan sarana dan prasarana rumah sederhana sehat 	<p>publik dengan pola pendekatan pelayanan prima</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan akuntabilitas kelmbagaan dan kinerja aparatur • Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi (IT)
		2. Tersedianya mekanisme pengaduan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan sarana dan prasarana pelayanan jasa angkutan • Pengumpulan dan analisis data base pelayanan angkutan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan layanan pusat pengaduan masyarakat • Peningkatan pemanfaatan teknologi data dan informasi (IT)
		3. Terlaksananya Survey indeks kepuasan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • pembangunan sarana dan prasarana perhubungan • Pengembangan teknologi pengolahan persampahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan mekanisme survey Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik
		4. Tertatanya administrasi kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda • Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan • Pengembangan data base informasi potensi unggulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan sarana-prasaran administrasi kependudukan • Peningkatan pelayanan Administrasi kependudukan • Tersedianya data base kependudukan daerah

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		5. Meningkatnya mutu pelayanan pendidikan bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata • Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk • Penataan tempat berusaha bagi pedagang kakilima dan asongan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana-prasarana pendidikan • Peningkatan kualitas SDM bagi tenaga pendidik dan kependidikan • Peningkatan mutu proses belajar-mengajar
6. Tersedianya jaringan IT di setiap kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan sarana-prasarana IT • Peningkatan kualitas SDM pengelola IT 			
7. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan. bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana-prasarana kesehatan • Peningkatan kualitas SDM bagi tenaga medis dan non medis • Peningkatan mutu proses pelayanan kesehatan 			
8. Meningkatnya status Rumah Sakit menjadi Badan Layanan Umum Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya status Rumah Sakit menjadi Badan Layanan Umum Daerah 			
9. Optimalisasi pembinaan dan pengembangan minat	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan sarana dan prasarana pengembangan 			

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		dan bakat pemuda		minat dan bakat pemuda
		10. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga yang representatif		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan • Peningkatan sarana dan prasarana olahraga • Meningkatkan pembinaan bidang olahraga
		11. Terlaksananya pengelolaan objek pariwisata daerah yang professional		<ul style="list-style-type: none"> • Inventarisasi obyek-obyek wisata potensial • Penyediaan informasi obyek wisata daerah • Peningkatan promosi pariwisata daerah • Meningkatkan pengelolaan objek pariwisata daerah
		12. Tersedianya sistem pelayanan perijinan terpadu (PTSP)		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kemudahan proses perijinan • Peningkatan transparansi pelayanan perijinan
		13. Optimalisasi peran LSM sebagai sosial control dalam pembangunan dan penyerapan aspirasi		<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan peran lembaga masyarakat dalam perencanaan pembangunan • Peningkatan pemberdayaan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		<p>masyarakat</p> <p>14. Meningkatnya peran media massa dalam dokumentasi dan penyebaran hasil - hasil pembangunan</p> <p>15. Menurunnya pelanggaran hukum dan penyakit masyarakat</p>		<p>lembaga sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan peran LSM sebagai sosial control dalam pembangunan dan penyerapan aspirasi Masyarakat • Peningkatan keterlibatan media massa dalam penyebaran informasi hasil pembangunan • Meningkatkan peran Media Massa sebagai sosial control dalam pembangunan dan penyerapan aspirasi Masyarakat • Peningkatan kepatuhan/ketaatan Masyarakat terhadap hukum • Terlaksananya penegakan hukum • Terlaksananya pembinaan SDM aparat penegakan hukum
8.	Optimalisasi Pemanfaatan, Pengelolaan Dan Peningkatan Produksi	1. Optimalisasi peningkatan kualitas dan kuantitas produksi SDA dalam mendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Angka Kemiskinan melalui Bantuan Langsung Masy. Miskin, Bantuan Modal Usaha dan Penciptaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kinerja Instansi/lembaga teknis. • Ekstensifikasi, intensifikasi, rehabilitasi dan diversifikasi

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
	<p>Hasil Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan, Perikanan Sebagai Salah Satu Upaya Menurunkan Kemiskinan</p>	<p>perekonomian daerah</p>	<p>Lapangan Pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • terciptanya pembangunan multi sektor di pedesaan • Meningkatkan hasil produksi sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan • Pengembangan sentra sentra produksi pengolahan yang memiliki kemampuan 	<p>Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan kuantitas produksi Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan dalam mendorong perekonomian daerah
		<p>2. Terlaksananya proses <i>Nilai tambah</i> Produk Pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • teknologi yang memadai • Pengawasan dan penertiban kegiatan rakyat yang berpotensi merusak lingkungan • optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan • Pengembangan Sekolah Unggulan Berstandar Nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan posisi tawar dan daya saing produk unggulan daerah • Mengoptimalkan Potensi Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan • Meningkatkan kemampuan teknis aparat dan masyarakat dalam bidang teknologi produksi. • Mengembangkan kemampuan teknologi industri bagi masyarakat

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		3. Tersedianya komoditas unggulan daerah yang berdaya saing		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkankan pengelolaan potensi komoditas unggulan daerah yang berdaya saing • Memudahkan aksesibilitas pemasaran produk-produk. • Pembangunan dan pengembangan kawasan agropolitan dan minapolitan unggulan daerah
		4. Tersedianya jaringan pemasaran produk pertanian		<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan iklim investasi yang mendukung pengembangan potensi lokal
		5. Terwujudnya Ketahanan pangan daerah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pengembangan potensi pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan dan perikanan.
		6. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya air dan energi alternatif.		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pemanfaatan sumber daya air. • eksplorasi potensi sumber energi alternatif

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		7. Eksplorasi & eksploitasi potensi-potensi pertambangan		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan potensi-potensi pertambangan
		8. Pengembangan objek-objek pariwisata daerah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pengelolaan kepariwisataan. • Pembangunan dan pengembangan kawasan pariwisata secara profesional.
		9. Penerapan teknologi tepat guna dalam pemanfaatan seluruh hasil pertanian secara komprehensif		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan sarana dan prasarana Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan • Mengoptimalkan penerapan teknologi tepat guna dalam memanfaatkan hasil Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Kelautan dan Perikanan secara komprehensif

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
9.	Meningkatnya Peran Lembaga Keuangan Daerah Dalam Mendorong Ekonomi Karakyatan Dalam Rangka Mengurangi Pengangguran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkembangnya Lembaga keuangan mikro daerah 2. Pemanfaatan pasar tradisional sebagai pusat perekonomian masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pertumbuhan ekonomi. • Meningkatkan investasi melalui promosi dan pelayanan perizinan. • Mengembangkan pusat perbenihan agribisnis dan agropolitan. • Meningkatkan pengelolaan lahan marjinal menjadi lahan produktif maupun kawasan industri untuk mengurangi alih fungsi Lahan pertanian. • Mengembangkan jejaring/kemitraan akses dan pemasaran. • Meningkatkan kualitas dan kuantitas saran/prasarana pendukung perekonomian daerah. • Meningkatkan kualitas produk industri kecil yang berbasis 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Peran lembaga perbankan di Daerah dalam Pemberdayaan UKM melalui Pinjaman lunak • Peningkatan program pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Masyarakat (kelompok tani, nelayan, pengrajin dsb) melalui perkuatan Lembaga Keuangan Mikro. • Peningkatan Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Keterampilan • Peningkatan pemerataan akses sarana distribusi dan sarana prasarana produksi • Peningkatan dan pengembangan sarana prasarana ekonomi • Peningkatan produksi serta pengembangan agribisnis agropolitan dan minapolitan

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		3. Peningkatan pola kemitraan antara pengusaha menengah dengan pengusaha kecil mikro	<p>potensi lokal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempermudah informasi dan akses permodalan. • Meningkatkan kualitas SDM/ pengrajin. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kerjasama antara pengusaha menengah dengan pengusaha kecil mikro
		4. Penguatan modal industri rumah tangga oleh lembaga keuangan daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan promosi perdagangan dalam dan luar negeri. • Pengembangan diversifikasi objek wisata. • Perbaiki mutu tenaga kerja. • Menciptakan wirausaha baru. • Meningkatkan peran serta masyarakat & swasta dalam menciptakan lapangan kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan industri produktif berbasis UKM • Menciptakan regulasi untuk mempermudah akses pemodal • Meningkatkan keterampilan pelaku usaha industri rumah tangga • Pengembangan dan penguatan kelembagaan petani
		5. Penguatan peran koperasi dalam pengentasan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • Perlindungan dan peningkatan kesejahteraan pekerja. • Mengoptimalkan pelayanan perpindahan. • Fasilitasi permodalan. • Kemudahan Sistem Perizinan untuk Usaha Kecil dan Menengah 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kemampuan kewirausahaan serta pengelolaan usaha bagi pengelolaan koperasi • Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perkoperasian • Peningkatan peran koperasi

Rancangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
Kabupaten Majene Tahun 2012 - 2016

NO	TUJUAN	SASARAN	ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI
		6. Berkembangnya Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) dan Simpan Pinjam Perempuan (SPP)	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan bantuan dan dukungan unit usaha ekonomi berbasis rumah tangga dan kelompok • Meningkatkan kualitas PNPM Mandiri Perkotaan dan Perdesaan • Pengembangan dan Pembinaan Koperasi dan UKM • Penyediaan Lembaga Keuangan Daerah yang Membantu Modal Usaha di Kawasan Transmigrasi 	<p>dalam mendorong ekonomi kerakyatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan pengelolaan UED-SP dan SPP • Peningkatan Program Bantuan dan Dukungan Unit Usaha Ekonomi berbasis Rumah Tangga dan Kelompok Perempuan

Berdasarkan penjabaran tabel diatas, arah kebijakan pembangunan di Kabupaten Majene tahun 2012-2016 adalah sebagai berikut :

1. Menegakkan supermasi hukum dengan meningkatkan kapasitas kelembagaan, meningkatkan kualitas individu aparat, menumbuhkan kesadaran Masyarakat akan peraturan, membangun mentalitas penegak hukum yang professional, jujur dan tegas untuk mendukung tercapainya kepastian, keharmonisan kehidupan hukum ditengah-tengah Masyarakat sehingga tercipta keadaan wilayah yang aman, tertib dan tentram
2. Mengembangkan sistem manajemen kepegawaian, struktur organisasi, dan Administrasi pelayanan publik yang efisien, efektif, transparan, akuntabel dan profesioanl dengan menjunjung tinggi nilai-nilai good governance dan clean government untuk meningkatkan kualitas fungsi pelayanan pemerintah kepada Masyarakat
3. Mengembangkan sistem manajemen keuangan yang mendukung Peningkatan potensi penerimaan keuangan daerah, pengelolaan, dan pemanfaatan keuangan daerah yang digunakan sebesar-besarnya bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek-aspek tertib, efektif, efisien, transparan dan bertanggung Jawab yang tercipta melalui sistem pengawasan keuangan yang ketat
4. Mengembangkan sistem database yang bersifat informative, actual, dan mudah diakses oleh Masyarakat untuk mencapai terciptanya pembangunan yang berbasis pada profesionalisme, terstruktur, sistematis dan akuntabel
5. Mengelola sumber daya alam dan lingkungan hidup yang serasi, seimbang menuju pembangunan Berkelanjutan dan mitigasi bencana alam

6. Menciptakan pemerataan Pendidikan dengan membuka kesempatan sebesar-besarnya, terutama pada program Pendidikan 9 (Sembilan) tahun dengan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana fisik dan non fisik Pendidikan, meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajar, serta menjalin kerjasama dengan pemerintah pusat dan swasta
7. Meningkatkan Masyarakat yang sehat melalui pengembangan olahraga dan kepemudaan
8. Meningkatkan kualitas Kesehatan Masyarakat dengan menyediakan dan memanfaatkan secara optimal sarana dan prasarana Kesehatan, agar tercapai standar inimum pelayanan Kesehatan
9. Memperkuat kearifan local Masyarakat dalam kehidupan sosial dan budaya
10. Mengatasi permasalahan sosial seperti penggunaan narkoba dan masalah sosial lainnya
11. Memantapkan arah dan Tujuan pembangunan sosial dengan mengoptimalkan peranan pemerintah, swasta dan dukungan Masyarakat untuk menghindari terjadinya penurunan moral pemerintah dan Masyarakat dengan mengoptimalkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
12. Mendorong mengembangkan dan melestarikan nilai-nilai luhur budaya dan antar Masyarakat yang bersifat homogen dengan memperhatikan akar budaya daerah sehingga seminimal mungkin dapat menekan terjadinya konflik-konflik horizontal
13. Meningkatkan penghasilan dan daya beli Masyarakat terhadap pangan, melalui Peningkatan peran serta pemerintah daerah dan masyarakat dalam

mewujudkan desa yang mandiri, memelihara dan meningkatkan kapasitas produksi pangan daerah, mengatur perdagangan dan sistem akses pangan daerah, serta mengembangkan konsumsi pangan beraam, bergisi dan berimbang

14. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana fisik sehingga mampu mengatasi persoalan-persoalan seperti banjir, pemukiman kumuh, air bersih, sanitasi lingkungan dan sistem persampahan
15. Meningkatkan peran serta Masyarakat dalam penyediaan infrastruktur dasar wilayah
16. Mengendalikan pemanfaatan ruang
17. Meningkatkan aksesibilitas Masyarakat terhadap pelayanan perhubungan
18. Peningkatan keberpihakan pemerintah daerah kepada pelaku UKM, Koperasi dan lembaga keuangan Masyarakat melalui pengembangan usaha-usaha pembangunan ekonomi yang berbasis Masyarakat dengan membanun kemitraan bersama usaha besar untuk menciptakan jaringan usaha yang kuat, tahan terhadap pengaruh globalisasi dan liberalisasi ekonomi serta mampu memacu Peningkatan kualitas dan produktifitas tenaga kerja
19. Meningkatkan perluasan lapangan kerja
20. Meningkatkan produksi hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, kelautan, dan perikanan
21. Meningkatkan nilai tambah ekonomi yang Berkelanjutan dengan membangun sektor-sektor unggulan dan meningkatkan peranan sektor-sektor yang non unggulan dengan memperhatikan dampaknya pada kehidupan sosial dan lingkungan hidup serta sebesar-besarnya bermanfaat dalam menciptakan lapangan pekerjaan.